

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses eksplorasi lagu dalam pembelajaran piano pop di Nawank Music Course Bantul dilaksanakan secara bertahap. Eksplorasi lagu memberi kesempatan siswa untuk mencari akor dengan mendengarkan lagu dan memainkannya secara langsung menggunakan piano. Proses eksplorasi lagu di Nawank Music Course tidak menggunakan notasi. Siswa hanya memainkan akor melalui kemampuan *ear training*. Transkrip akor yang disajikan merupakan hasil evaluasi oleh pengajar dari video dokumentasi pada setiap pertemuan.

Eksplorasi lagu terbukti dapat meningkatkan dan membantu siswa mengembangkan dua kemampuan *ear training*, yaitu kemampuan mendengarkan ritme/irama dan kemampuan mendengarkan akor/harmoni. Hasil penilaian eksplorasi lagu menunjukkan Fayza mampu mengidentifikasi akor lagu Monolog dengan ketepatan akor 85,70% dari keseluruhan akor lagu. Alvaro mampu mengidentifikasi akor lagu Panah Asmara dengan ketepatan akor 80,98% dari keseluruhan akor lagu. Kedua siswa belum bisa mengidentifikasi melodi melalui eksplorasi lagu. Menurut siswa, mendengar dan mengidentifikasi melodi lebih sulit daripada mencari akor dan ritme. Diperlukan waktu yang lebih lama dalam eksplorasi lagu agar seluruh aspek *ear training* dapat berkembang secara maksimal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi eksplorasi lagu pop dapat meningkatkan kemampuan *ear training* siswa dalam pembelajaran piano pop. Meskipun demikian, terdapat beberapa potensi bias dan keterbatasan yang perlu diperhatikan. Potensi bias dapat terjadi karena penilaian penelitian ini sangat tergantung subjektivitas pengajar. Ukuran sampel yang kecil dapat mengarah pada bias seleksi dan tidak dapat diandalkan untuk generalisasi hasil. Waktu yang tersedia juga tidak cukup untuk melihat perkembangan maksimal kemampuan *ear training* siswa. Pengembangan lebih lanjut, evaluasi kurikulum, dan kolaborasi penelitian dengan cakupan yang lebih luas dapat meningkatkan efektivitas strategi ini dalam pembelajaran musik.

#### **B. Saran**

1. Perlu evaluasi secara berkala terhadap implementasi strategi eksplorasi lagu ini untuk memonitor perkembangan dan mengevaluasi efektivitasnya. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei kepada siswa dan pengajar, observasi langsung dalam kelas, atau analisis kualitatif terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tersebut dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan yang muncul selama proses pembelajaran.
2. Perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap strategi eksplorasi lagu dalam pembelajaran piano pop agar maksimal dalam meningkatkan *ear training* siswa. Pengembangan ini mencakup variasi pemilihan lagu, penambahan elemen pembelajaran, dan penggunaan teknologi. Melakukan eksperimen dengan berbagai pendekatan dalam eksplorasi lagu, seperti

menggunakan metode kolaboratif atau teknologi interaktif, dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam pengembangan *ear training* siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis topik serupa, diharapkan memperluas cakupan penelitian agar hasil dapat meningkat secara maksimal. Kolaborasi dengan peneliti dan disiplin ilmu lain seperti psikologi pendidikan atau teknologi pendidikan dapat memberikan wawasan tambahan yang memperkaya perspektif penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriaan, J. T., & Suryati, S. (2023). Pembelajaran Ear Training Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Musikalitas. *Promusika*, 11(1), 50–64. <https://doi.org/10.24821/promusika.v11i1.8961>
- Atqa, U. A. (2016). *Korelasi Antara Kemampuan Ear Training dengan Akurasi Intonasi Permainan Biola Mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bayuningrum, W. A. (2021). Curiosity dalam kehidupan sehari-hari. *Psychological Journal: Science and Practice*, 1(1), 32–36.
- Edelman, S. (1997). Curiosity and exploration. *Retrieved May, 11(2005), 20*.
- Fauziah, S. (2017). *Studi Etnografi Komunikasi Ritual Adat Masyarakat Kampung Pulo Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Guritno, D. (2013). *Ear training 1 untuk sekolah menengah kejuruan semester 1: modul guru*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hidayatullah, R. (2020). *Pendidikan Musik: Pendekatan Musik Untuk Anak di Era 4.0*. CV. Rumah Kayu Pustaka Utama.
- Indriyani, S. (2018). *Eksplorasi etnomatematika pada aksara lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kristiyanti, T. J. (2012). *Analisis gaya bahasa dan pesan moral pada lirik lagu grup band nidji dalam album breakthru'dan let's play* (pp. 1–70). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kwidura, N., Haryono, S., & Raharjo, E. R. (2020). Penerapan Metode Ear Training Dalam Pembelajaran Paduan Suara SMP Negeri 1 Kudus. *Jurnal Seni Musik*, 9(2), 127–132. <https://doi.org/10.15294/jism.v9i2.22486>
- Lena, L., Meira, D., Arifin, I., & Fajarwati, N. K. (2024). Telaah Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Sang Dewi Ary Rianto Dan Lyodra Ginting. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 23–33.
- Lumbantobing, F. A. B. (2022). Peran Mata Kuliah Solfeggio Untuk Meningkatkan Kemampuan Sight-Reading, Ear Training dan Menuliskan Dalam Bermusik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13466–

13469.

Mawarni, A. (2023). *Proses Pembelajaran Piano Pop Grade Dua di Talenta Musik Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Nur Fitriyana, L. (2019). *Penerapan Metode Solfegio Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Ansambel Musik Anak Di Sekolah Dasar Negeri Minggiran Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Nurmalinda, N. (2014). *Pertunjukan Bianggung Ditinjau Di Kuala Tolam Pelalawan: Tinjauan Musikal Dan Ritual*. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 16(2), 219–238.

Pratama, S. A. (2017). *Proses Pembelajaran Piano Pop Grade I Di Rhythm Star Music School Jogja*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rezky, S. N. (2018). *Pembelajaran Ear Training Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Kelompok Paduan Suara (Ekstrakurikuler) di MAN 1 Sinjai Utara*. Universitas Negeri Makassar.

Ritonga, D. I. (n.d.). *Otodidak Sebagai Metode Dari Eksplorasi Kebanyakan Musisi Populer (Hiburan) Dalam Bermain Musik*. *Generasi Kampus*, 8(2).

Sasongko, H. (2016). *Mata Kuliah Musik Pop dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi Seni di Indonesia*. *Promusika*, 4(1), 21–31.

Simanjuntak, R. A. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Musikal Terhadap Hasil Belajar Solfegio Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar*. UNIMED.

Suryati, S., & Widodo, T. W. (2020). *Sight Singing sebagai Strategi Pembelajaran Instrumen Piano di Prodi Pendidikan Musik ISI Yogyakarta*. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21(2), 99–112.

Widjaja, J., Pranayama, A., & Sutanto, R. P. (n.d.). *Perancangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kepekaan Telinga dalam Bermain Piano Klasik*.

Winata, D. A. (2015). *Pembelajaran Piano Klasik untuk Siswa Tingkat Dasar di Maestro Music School Semarang*. 1–149.